****

**HKBP Yogyakarta**

**ACARA IBADAH**

**Pukul 06:30 Bahasa Indonesia**

**MINGGU II DUNG EPHIPANIAS, 19 Januari 2025**

**00 SAAT TEDUH BE 752:1**

**01 KJ 17:1-3** TUHAN ALLAH HADIR

1

Tuhan Allah hadir pada saat ini. Hai sembah sujud di sini.

Diam dengan hormat, tubuh serta jiwa, tunduklah menghadap Dia.

Marilah, umatNya, hatimu serahkan dalam kerendahan.

2

Tuhan Allah hadir, Yang dimuliakan dalam sorga siang - malam

"Suci, suci, suci" untuk selamanya dinyanyikan malak sorga.

Ya Allah, t'rimalah pujian jemaat beserta malaikat.

----------- Musik -----------------

...... Jongjong di ayat 3 ........

3

Kami menanggalkan hasrat sia - sia, keinginan manusia;

jiwa raga kami, hidup seluruhnya, Tuhan, Kaulah yang empunya.

Dikaulah, Yang Esa, patut dimuliakan seberhana alam.

1. **VOTUM-INTROITUS-DOA:**

**03 PKJ 8:1+5**

BUKALAH GAPURA INDAH

1

Bukalah gapura indah aku masuk rumahMu,

agar aku bahagia, jiwaku tenang teduh

dan kupandang wajahMu dalam cah'ya mulia.

5

Dan kuatkanlah percaya dalam hati anakMu,

agar Iblis tak berdaya meruntuhkan imanku.

Tuhan, hanya firmanMu bintang pandu hidupku.

**04 HUKUM TAURAT:** **I-X**

**05 KJ 27:2+3**

MESKI TAK LAYAK DIRIKU

2

Sebagaimana adanya jiwaku sungguh bercela,

darahMulah pembasuhnya; 'ku datang, Tuhan, padaMu.

... Berdiri di ayat ke-3 ...

3

Terombang-ambing, berkeluh, gentar di kancah kemelut,

ya Anakdomba Allahku, ku datang kini padaMu.

**06 PENGAKUAN DOSA:**

**07 BN 467:1+2** ‘KU MEMUJI ANUG’RAHMU

1

‘Ku memuji anug’rah-Mu yang telah menebusku

Dan sucikanlah hatiku, rumah kediaman-Mu

Reff.

Tinggallah dalam hatiku, Roh-Mu memenuhiku

Pergunakanlah hidupku untuk melayani-Mu

2

Peliharalah hidupku dan penuhi hatiku

Dan mengalirlah berkat-Mu melalui diriku...REff.

**08 EPISTEL:**

**Yohanes 2:1-11**

2:1 Pada hari ketiga ada perkawinan di Kana yang di Galilea, dan ibu Yesus ada di situ;

2:2 Yesus dan murid-murid-Nya diundang juga ke perkawinan itu.

2:3 Ketika mereka kekurangan anggur, ibu Yesus berkata kepada-Nya: "Mereka kehabisan anggur."

2:4 Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba."

2:5 Tetapi ibu Yesus berkata kepada pelayan-pelayan: "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!"

2:6 Di situ ada enam tempayan yang disediakan untuk pembasuhan menurut adat orang Yahudi, masing-masing isinya dua tiga buyung.

2:7 Yesus berkata kepada pelayan-pelayan itu: "Isilah tempayan-tempayan itu penuh dengan air." Dan mereka pun mengisinya sampai penuh.

2:8 Lalu kata Yesus kepada mereka: "Sekarang cedoklah dan bawalah kepada pemimpin pesta." Lalu mereka pun membawanya.

2:9 Setelah pemimpin pesta itu mengecap air, yang telah menjadi anggur itu -- dan ia tidak tahu dari mana datangnya, tetapi pelayan-pelayan, yang mencedok air itu, mengetahuinya -- ia memanggil mempelai laki-laki,

2:10 dan berkata kepadanya: "Setiap orang menghidangkan anggur yang baik dahulu dan sesudah orang puas minum, barulah yang kurang baik; akan tetapi engkau menyimpan anggur yang baik sampai sekarang."

2:11 Hal itu dibuat Yesus di Kana yang di Galilea, sebagai yang pertama dari tanda-tanda-Nya dan dengan itu Ia telah menyatakan kemuliaan-Nya, dan murid-murid-Nya percaya kepada-Nya.

**09 BN 189:1+6**

YA YESUS, JURUS’LAMATKU

1

Ya Yesus Jurus’lamatku, Kau Putra Allahku

Arahkanlah roh, jiwaku kepada Allahku

... Berdiri di ayat ke-6 ...

6

Aku percaya firman-Mu kar’na sungguh benar

Aku mengingat janji-Mu yang s’lalu ‘ku pegang

**10 PENGAKUAN IMAN RASULI**

**11 KOOR/VG:**

**12 WARTA JEMAAT:**

**13 KJ 426:1-2**

KITA HARUS MEMBAWA BERITA

1

Kita harus membawa berita pada dunia dalam gelap

tentang kebenaran dan kasih dan damai yang menetap,

dan damai yang menetap.

Reff.

Karna g'lap jadi remang pagi,

dan remang jadi siang t'rang.

Kuasa Kristus 'kan nyatalah,

rahmani dan cemerlang.

2

Kita harus menyanyikan gita melembutkan hati keras,

supaya senjata Iblis remuk dan seg'ra lepas,

remuk dan seg'ra lepas...Reff.

**14 KHOTBAH:**

**Yesaya 62:1-5**

62:1 Oleh karena Sion aku tidak dapat berdiam diri, dan oleh karena Yerusalem aku tidak akan tinggal tenang, sampai kebenarannya bersinar seperti cahaya dan keselamatannya menyala seperti suluh.

62:2 Maka bangsa-bangsa akan melihat kebenaranmu, dan semua raja akan melihat kemuliaanmu, dan orang akan menyebut engkau dengan nama baru yang akan ditentukan oleh TUHAN sendiri.

62:3 Engkau akan menjadi mahkota keagungan di tangan TUHAN dan serban kerajaan di tangan Allahmu.

62:4 Engkau tidak akan disebut lagi "yang ditinggalkan suami", dan negerimu tidak akan disebut lagi "yang sunyi", tetapi engkau akan dinamai "yang berkenan kepada-Ku" dan negerimu "yang bersuami", sebab TUHAN telah berkenan kepadamu, dan negerimu akan bersuami.

62:5 Sebab seperti seorang muda belia menjadi suami seorang anak dara, demikianlah Dia yang membangun engkau akan menjadi suamimu, dan seperti girang hatinya seorang mempelai melihat pengantin perempuan, demikianlah Allahmu akan girang hati atasmu.

**15 Ayat Persembahan: *Mazmur/Psalmen/Psalms 50:14 TEV***

Persembahkanlah syukur sebagai korban kepada Allah dan bayarlah nazarmu kepada Yang Mahatinggi!

**16 KJ 85:1--- (Persembahan IA, IB, dan II)** KUSONGSONG BAGAIMANA

1

Kusongsong bagaimana, ya Yesus, datangMu?

Engkau Terang buana, Kau Surya hidupku!

Kiranya Kau sendiri Penyuluh jalanku,

Supaya kuyakini tujuan janjiMu.

2

Kaum Sion menaburkan kembang di JalanMu;

'ku ikut mengelukan Dikau di hatiku.

Kunyanyi Hosiana, ya Raja, tolonglah!

PadaMulah kiranya hambaMu berserah.

3

Betapa Kau berkorban hendak menghiburku

di kala 'ku di jurang sengsara kemelut.

Kau datang, Jurus'lamat dengan sejahtera:

Keluh-kesahku tamat dan hatiku cerah.

4

Di saat 'ku terpasung, Kau membebaskanku;

segala aib dan malu terhapus olehMu.

Padaku Kautambahi mahkota mulia,

Bahagia abadi, pusaka yang baka!

5

Sebabnya Kautinggalkan takhtaMu yang megah,

kasihMulah belaka terhadap dunia.

Kau rela menderita sengsara dan cela,

Segala dukacita dengan manusia.

6

Hai insan yang berduka, tabahkan hatimu,

dan pandanglah ke muka. Hai kamu yang lesu:

telah di ambang pintu Penolong mulia;

dengan harapan itu jiwamu pun lega.

**18 PENUTUP: Doa dan Berkat**